

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara daring di MIN 2 Banjar, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IV MIN 2 Banjar meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan guru menggunakan RPP K13 yang sudah sesuai dengan arahan Kemendikbud. Dalam pelaksanaannya Guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan membuat kelompok belajar melalui *WhatsApp Group* (WAG). Guru menyampaikan pelajaran tentang Dakwah Nabi Muhammad SAW. dengan mengirimkan foto materi bacaan untuk siswa. Setelah mengirimkan materi, siswa akan diberikan kesempatan bertanya jika ada yang ingin ditanyakan mengenai pelajaran hari itu. Kemudian, sebelum menutup pembelajaran guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa secara mandiri di rumah. Adapun penilaian pembelajaran SKI di kelas IV MIN 2 Banjar saat pembelajaran daring ini tetap dilakukan setiap materi selesai dipelajari. Penilaian dilaksanakan dengan mengerjakan tugas yang dikirimkan guru melalui foto di WAG. Siswa diberikan waktu yang sudah disepakati untuk menjawab mandiri di rumah. Kemudian siswa bisa mengumpulkan hasil jawaban melalui WAG atau langsung menyerahkan ke sekolah sesuai dengan kondisi dan kesepakatan guru dan siswa.

2. Faktor pendukung pembelajaran SKI secara daring di kelas IV MIN 2 Banjar meliputi tidak terbatasnya ruang dan waktu, faktor dari guru, faktor dari siswa, serta faktor dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran SKI secara daring di MIN 2 Banjar meliputi akses internet, kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran, serta pengawasan dan penilaian guru terhadap siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran berikut agar kedepannya dapat menjadi bahan renungan untuk seluruh pendidik seperti guru, dosen, dan orang tua. Serta para mahasiswa yang kedepannya akan menjadi pendidik.

1. Untuk Kepala Madrasah, agar pembelajaran SKI secara daring dapat berjalan lebih optimal. Sekiranya dapat dilakukan pelatihan-pelatihan pada guru terkait penggunaan-penggunaan aplikasi pembantu pembelajaran daring, karena sekarang ini sudah banyak aplikasi pembantu pembelajaran daring yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam belajar. Hal ini juga sebagai persiapan jika kondisi kedepan mengharuskan adanya pembelajaran daring kembali, maka guru sudah mempunyai bekal yang cukup.
2. Untuk Guru SKI kelas IV, mengajar siswa yang baru menaiki kelas tinggi memang bukanlah hal mudah, apalagi dalam kondisi pembelajaran sekarang yang dilakukan secara daring. Maka dari itu peneliti sarankan selain mendalami materi pelajaran dengan berbagai analogi sesuai dengan

pemahaman siswa, agar lebih mendalami pula pengetahuan tentang teknologi saat ini, karena selain rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi, siswa pada masa ini juga mudah bosan dengan metode dan media yang biasa-biasa saja.

3. Untuk siswa, agar lebih membantu dalam memahami materi pembelajaran sebaiknya cari lebih banyak materi selain yang disampaikan oleh guru. Karena saat ini sudah banyak materi-materi pelajaran yang tersebar baik di *Google, Youtube*, ataupun platform lainnya.
4. Untuk para mahasiswa atau siapapun calon guru yang membaca karya tulis ini. Pada masa yang akan datang, kita tidak akan tahu keadaan seperti apa lagi yang akan kita hadapi. Maka selagi memiliki kesempatan teruslah dalam pengetahuan yang kita miliki serta pelajari pengetahuan teknologi yang semakin maju ini.